

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Sementara yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran hubungan diantara variabel-variabel tersebut.

Melalui penerapan metode penelitian deskriptif yang meneliti keadaan masalah penelitian yang sedang berlangsung atas objek penelitian, diharapkan diperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai permasalahan yang diteliti.

Masalah komunikasi organisasi, perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan tingkat kepuasan kerja guru pada suatu lembaga pendidikan, pada umumnya bersifat kontekstual yang diasumsikan mempunyai hubungan yang kontekstual pula.

Karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif, dengan alasan bahwa penelitian deskriptif ini dianggap paling relevan dengan menganalisis kejadian yang

berlangsung pada saat penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian dengan parameter dan teknik pengukuran statistik, sehingga didapat gambaran data tentang pola hubungan diantara variabel-variabel yang diukur.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditrik kesimpulannya (Sugiyono, 2001:57)

Disisi lain Sudjana (1992 : 6) berpendapat bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yana mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap danjelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru bersetatus PNS di Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sukasari jumlah seluruh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Guru PNS di Kecamatan Sukasari Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah (orang)
1.	SDN Ciranteun I,II	8
2.	SDN Isola I,II	12
3.	SDN Gegerkalong Girang I,II	10
4.	SDN Harapan I,II	7
5.	SDN Sukarasa I,III,IV,V	28
6.	SDN KPAD I,II	11
7.	SDN Cipedes I,II,IV,V	18
8.	SDN Cijerokaso	11
9.	SDN Sarijadi III,IV,V,VI,VII,IX,XI	30
10.	SDN Cilandak	6
11.	SDPN Setiabudi	20
	Jumlah	153

Sumber: Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sukasari Kota Bandung

2. Sampel

Di dalam penelitian diperkenankan untuk meneliti sebagian dari jumlah populasi. Meneliti dengan hanya menggunakan sebagian populasi ini disebut penelitian Sampel. Menurut Arikunto (1993:103) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi.

Adapun teknik sampel yang digunakan adalah teknik *sample random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam anggota populasi itu.

Adapun alasan penulis memilih teknik *sample random sampling* ini disebabkan jumlah populasi yang cukup besar, dan

peneliti tidak mungkin mempelajari semua karakteristik yang ada pada populasi, disisi lain adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana.

Dari jumlah populasi sebesar 153 orang, peneliti menggunakan rumus dari Taro Yamane dikutip oleh Rakhmad (1998 : 82) yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana n = Jumlah sampel
 N = Jumlah populasi
 d^2 = Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{153}{153(0,01) + 1} = \frac{153}{2,53} = 60,47 = 60$$

Jadi peneliti memilih 60 responden dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Jumlah responden (sampel) penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Responden (Sampel) penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah (orang)
1.	SDPN Setiabudi	20
2.	SDN Sukarasa 3	12
3.	SDN Sukarasa 5	12
4.	SDN Isola I	9
5.	SDN Isola II	7
	Jumlah Sampel	60



C. Teknik Pengumpulan Data

Pengembangan alat pengumpul data penelitian dilakukan dengan mengacu kepada variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti mencakup komunikasi organisasi, perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja guru.

Mengacu kepada permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian ini, maka data yang perlu dikembangkan adalah data tentang komunikasi organisasi, perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang dihubungkan dengan kepuasan kerja guru. Oleh karena itu ditetapkan alat pengumpul data yang relevan dengan fokus permasalahan dalam penelitian.

Alat pengumpul data tentang komunikasi organisasi, perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja guru dikembangkan dengan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda, transkrip, leaflet, notula rapat, dan sebagainya, yang terdapat di lokasi penelitian

2. Teknik Kuesioner (angket)

Sebagai alat pengumpulan data, angket ini memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan alat pengumpul data lainnya. Menurut Sanafiah Faisal (1981 : 2) "Ciri khas angket terletak pada pengumpulan data

melalui data pertanyaan atau pernyataan tertulis yang di susun dan disebarakan untuk mendapat kan informasi dan sumber data berupa orang".

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan kuesiner/angket, didasarkan pada asumsi bahwa *pertama*, responden memiliki waktu yang cukup untuk mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan, *kedua* responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, *ketiga* responden memiliki kebebasan dalam menjawab dan *Keempat* dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyaknya responden dalam waktu yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket tertutup melalui pengembangan instrument penelitian yang lebih menekankan pada pengukuran sikap, yang menggunakan skala sikap yaitu skala Likert, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Angket ini terdiri dari tiga buah angket tertutup untuk menggali informasi tentang variabel (X1) yaitu komunikasi organisasi , variabel (X2) yaitu perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan variabel (Y) yaitu kepuasan kerja guru, dengan pengukuran ketiga instrumen sebagai berikut, untuk pertanyaan positif :

- | | | |
|---------------------|-------|----------------|
| - Selalu | (SL) | diberi bobot 5 |
| - Sering | (S) | diberi bobot 4 |
| - Tidak berpendapat | (TB) | diberi bobot 3 |

- kadang-kadang (K) diberi bobot 2
- Tidak pernah (TP) diberi bobot 1

untuk pertanyaan negatif :

- Selalu (SL) diberi bobot 1
- Sering (S) diberi bobot 2
- Tidak berpendapat (TB) diberi bobot 3
- kadang-kadang (K) diberi bobot 4
- Tidak pernah (TP) diberi bobot 5

Responden dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner sesuai dengan keadaan yang dirasakan mengenai komunikasi organisasi, perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja guru di sekolah dasar negeri di kecamatan Sukasari kota Bandung .

Angket ini dikembangkan oleh peneliti sendiri dengan mengacu pada konsep teori yang mendasarinya. Dari teori itu, kemudian di susun kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan ke dalam item pertanyaan atau pernyataan.

Kisi-kisi alat pengumpul data didasarkan pada aspek-aspek masing-masing variabel Komunikasi Organisasi, Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kepuasan Kerja Guru. Adapun bentuk dari kisi-kisi yang disusun dapat divisualisasikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3.3
KISI-KISI PENGUNGKAP DATA PENELITIAN

NO	VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM
1	Komunikasi Organisasi (X1)	<ul style="list-style-type: none"> - Kelancaran arus pesan - Kejelasan isi pesan - Cukup tidaknya pesan yang di komunikasikan - Sampai tidaknya pesan yang di komunikasikan 	<p>1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan10 11,12,13,14,dan 15</p> <p>16,17,18,19, dan 20</p> <p>21,22,23,24,dan 25</p>
2	Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan manejerial. - Gaya Kepemimpinan. - Penganbilan keputusan. - Pengawasan. - Pemberian motivasi. 	<p>1,2,3,4, 5 dan 6</p> <p>7,8,9,10,11, dan 12</p> <p>13,14, dan 15</p> <p>16,17,18,19, dan 20</p> <p>21,22,23,24, dan 25</p>
3	Kepuasa Kerja Guru (Y)	<ul style="list-style-type: none"> -Masalah psikologis meliputi minat dan bakat terhadap pekerjaan, keientraman dalam, dan keterampilan yang dimiliki. -Kondisi fisik meliputi fasilitas yang tersedia dalam pekerjaan. -Kondisi sosial meliputi interaksi dengan atasan, rekan sekerja, dan organisasi professional serta lingkungan masyarakat. -Masalah Finansial meliputi sistim penggajian, jaminan kesejahteraan, jaminan kesehatan, fasilitas yang di berikan dan promosi jabatan. 	<p>1,2,3,4,5 dan 6</p> <p>7,8,9,10,11 dan 12</p> <p>13,14,15,17,18,19, dan 20</p> <p>21,22,23,24, dan 25</p>

D. Operasional Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Independen

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang akan diteliti yaitu variabel (X1) yaitu Komunikasi Organisasi, Variabel (X2) yaitu perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Variabel (Y) yaitu Kepuasan Kerja Guru.

Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses penyampaian pesan dan penerimaan pesan dalam suatu organisasi yang berkenaan dengan tugas-tugas dalam organisasi demi tercapainya tujuan organisasi. Variabel komunikasi organisasi ini diukur melalui indikator-indikator yaitu:

- Kelancaran arus pesan
- Kejelasan isi pesan
- Cukup tidaknya pesan yang dikomunikasikan
- Sampai tidaknya pesan yang dikomunikasikan

Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah didefinisikan sebagai suatu cara berperilaku yang khas dari seorang pemimpin terhadap para anggota kelompoknya yang ditandai oleh bentuk peranan kepala sekolah dalam mengembangkan dan memberdayakan berbagi sumber daya yang ada di dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah ini diukur melalui indikator-indikator yaitu :

- Kemampuan manajerial
- Gaya kepemimpinan
- Pengambilan keputusan
- Pengawasan
- Pemberian motivasi

2. Identifikasi Variabel Dependen

Kepuasan kerja guru didefinisikan sebagai bentuk perasaan seseorang yang dirasakan dari aktivitas dengan lingkungan kerjanya, yang dinyatakan dalam ungkapan puas dan tidak terhadap seluruh aspek kerja dan juga dipengaruhi, oleh situasi sosial dimana seseorang itu berinteraksi dan tingkat kepuasan kerja yang dirasakan akan berbeda satu dengan yang lainnya. Variabel kepuasan kerja guru ini diukur melalui indikator-indikator yaitu :

- Masalah psikologis guru yaitu yang berkaitan dengan masalah kejiwaan meliputi: minat dan bakat terhadap pekerjaan, ketentraman dalam bekerja dan ketrampilan yang dimiliki,
- Kondisi fisik yaitu fasilitas yang tersedia dalam pekerjaan, ruang kerja, sarana ibadah, serta ruang istirahat
- Kondisi sosial yaitu interaksi guru dengan kepala sekolah, rekan kerja, pengawas, dewan sekolah, organisasi profesi dan lingkungan masyarakat dimana guru itu bekerja.
- Masalah finansial meliputi jaminan kesejahteraan, sistem penggajian, besar/kecilnya gaji, jaminan sosial, jaminan kesehatan, insentif, fasilitas yang diberikan, dan promosi jabatan.

E. Proses penelitian dan Pengumpulan Data

Sebagai suatu rangkaian kegiatan yang sistematis dalam penelitian ini dilakukan tahap- tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu (a) konsultasi dengan dosen pembimbing, pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian dan desain penelitian,(b) mempersiapkan administrasi berupa catatan-catatan untuk survey awal penelitian.

2. Studi Awal Lokasi Penelitian

Pada tahap ini dilakukan observasi pendahuluan dan melakukan konsultasi dengan pihak-pihak terkait seperti unsur pimpinan di kantor cabang dinas pendidikan ataupun kepala sekolah, serta pihak-pihak lain yang relevan dengan kebutuhan informasi penelitian. Termasuk kedalam tahap ini adalah kegiatan memproses izin penelitian.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada tahap penyusunan instrumen penelitian dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu (a) menyusun kisi-kisi secara sistematis sesuai dengan variabel penelitian,(b) merumuskan masalah penelitian dengan variabel disertai dengan indikator yang akan dijadikan pertanyaan-pertanyaan,(c) menyusun pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya sesuai dengan masalah penelitian dan disertai petunjuk pengisian,(d) melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk diujicobakan.

4. Uji Instrumen

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, terlebih dahulu diujicobakan terhadap responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden yang telah ditetapkan. Uji- coba dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan tingkat reliabilitas instrument. Pentingnya ujicoba ini diungkapkan Sanafiah Faisal (1982:38) yaitu :

“Setelah angket ini disusun lazimnya tidak langsung disebarakan untuk penggunaan sesungguhnya (Tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun”.

Setelah data uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk mengukur tingkat validitas dan tingkat reliabilitas alat pengumpul data., maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

5. Pelaksanan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi kegiatan mempersiapkan lembaran-lembaran angket yang akan diberikan kepada responden, mempersiapkan surat izin untuk penelitian, dan menentukan hari untuk pengambilan data.

Sedangkan tahap pelaksanaan dilakukan setelah semua persyaratan dilengkapi dan semua angket telah dipersiapkan serta telah adanya persetujuan dari pihak lembaga yang diteliti maka angket

disebarkan kepada responden yang akan diteliti, dan dikumpulkan kembali pada batas waktu yang telah ditentukan.

F. Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Dalam penyusunan instrumen penelitian harus diketahui dan dipahami tentang jenis skala pengukuran yang akan digunakan dan tipe-tipe skala pengukuran agar instrument bisa diukur sesuai dengan apa yang ingin diukur dan dapat dipercaya serta reliabel (konsisten) terhadap permasalahan instrumen penelitian.

Untuk penyusunan instrumen penelitian ini, penulis memilih model atau tipe skala pengukuran yaitu skala sikap. Adapun bentuk skala sikap yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala likert menurut Akdon (2005:118) dijelaskan bahwa : Skala likert digunakan untruk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

2. Uji Validitas Instrumen

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Arikunto (1996:63) menerangkan bahwa: Pengertian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Sedangkan Sugiono (2001:137) menyatakan jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Ketika data penelitian sudah didapatkan dan dilakukan tabulasi data, maka untuk menguji validitas instrumen dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{hitung}	=	Koefisien korelasi
$\sum X$	=	Jumlah skor item
$\sum Y$	=	Jumlah skor total (seluruh item)
n	=	Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Akdon 2005, 144})$$

Dimana :

t	=	Nilai t _{hitung}
r	=	Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
n	=	Jumlah responden



Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), kaidah keputusan : jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} berarti valid sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka dikatakan tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik, menurut Arikunto (1996,168) reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. reliabilitas artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan

Untuk pengujian reliabilitas instrumen ini dapat dilakukan dengan pengujian reliabilitas internal, hal ini dilakukan karena perhitungan berdasarkan data dari instrumen dengan cara menganalisis data dari satu kali pengujian.

Ada beberapa cara untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan rumus Spearman Brown yaitu :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

- r_i = Koefisien reliabilitas internal seluruh item
- r_b = Korelasi product moment antara belahan

Distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), kaidah keputusan : jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} berarti reliabel sebaliknya, jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka dikatakan tidak reliabel.

4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Setelah melakukan perhitungan dengan uji statistik maka hasil olah data dari uji coba instrumen dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Hasil Uji Instrumen Variabel Kepuasan Kerja Guru (Y)

Instrumen variabel Kepuasan Kerja Guru (Y) berupa angket yang mempunyai 25 butir pertanyaan. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh hasil uji validitas variabel Kepuasan Kerja Guru (Y) yang disajikan dalam table 3.4.

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil perhitungan Validitas Variabel
Kepuasan Kerja Guru (Y)

No Item	rs	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	0.59	5.53	1.68	Valid
2	0.52	4.62	1.68	Valid
3	0.7	7.39	1.68	Valid
4	0.58	5.41	1.68	Valid
5	0.37	3	1.68	Valid
6	0.57	5.24	1.68	Valid
7	0.6	5.72	1.68	Valid
8	0.41	3.38	1.68	Valid
9	0.53	4.74	1.68	Valid
10	0.31	2.45	1.68	Valid
11	0.46	3.91	1.68	Valid
12	0.48	4.22	1.68	Valid
13	0.51	4.48	1.68	Valid
14	0.64	6.41	1.68	Valid
15	0.42	3.56	1.68	Valid
16	0.51	4.54	1.68	Valid
17	0.47	4.06	1.68	Valid
18	0.71	7.69	1.68	Valid
19	0.65	6.46	1.68	Valid
20	0.31	2.49	1.68	Valid
21	0.45	3.84	1.68	Valid
22	0.53	4.76	1.68	Valid
23	0.31	2.44	1.68	Valid
24	0.58	5.43	1.68	Valid
25	0.47	4.06	1.68	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 tersebut disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel kepuasan kerja guru (Y) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

b. Hasil Uji Instrumen Komunikasi Organisasi (X1)

Instumen variabel komunikasi Organisasi (X1) berupa angket yang mempunyai 25 butir pertanyaan. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh hasil uji validitas variabel Komunikasi Organisasi (X1) yang disajikan dalam tabel 3.5

Tabel 3.5
Rangkuman Hasil perhitungan Validitas Variabel Komunikasi Organisasi (X1)

No item	rs	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	0.74	8.44	1.68	Valid
2	0.56	5.18	1.68	Valid
3	0.55	4.98	1.68	Valid
4	0.38	3.15	1.68	Valid
5	0.34	2.79	1.68	Valid
6	0.34	2.75	1.68	Valid
7	0.33	2.62	1.68	Valid
8	0.32	2.61	1.68	Valid
9	0.38	3.13	1.68	Valid
10	0.38	3.17	1.68	Valid
11	0.4	3.3	1.68	Valid
12	0.52	4.59	1.68	Valid
13	0.74	8.44	1.68	Valid
14	0.54	4.91	1.68	Valid
15	0.34	2.78	1.68	Valid
16	0.42	3.55	1.68	Valid
17	0.74	8.44	1.68	Valid
18	0.31	2.44	1.68	Valid
19	0.31	2.46	1.68	Valid
20	0.44	3.78	1.68	Valid
21	0.31	2.46	1.68	Valid
22	0.53	4.81	1.68	Valid
23	0.35	2.86	1.68	Valid
24	0.68	7.01	1.68	Valid
25	0.68	7.01	1.68	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel Komunikasi Organisasi (X1) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

c. Hasil Uji Instrumen Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)

Instrumen variabel perilaku kepemimpinan kepala sekolah (X2) berupa angket yang mempunyai 25 butir pertanyaan. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh hasil uji validitas variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) yang disajikan dalam tabel 3.6

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil perhitungan Validitas Variabel
Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)

No Item	rs	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	0.71	6.33	1.68	Valid
2	0.38	3.17	1.68	Valid
3	0.47	4.05	1.68	Valid
4	0.42	3.51	1.68	Valid
5	0.32	2.61	1.68	Valid
6	0.71	7.78	1.68	Valid
7	0.71	7.78	1.68	Valid
8	0.71	7.78	1.68	Valid
9	0.35	2.84	1.68	Valid
10	0.39	3.19	1.68	Valid
11	0.56	5.08	1.68	Valid
12	0.43	3.62	1.68	Valid
13	0.52	4.64	1.68	Valid
14	0.47	4.05	1.68	Valid
15	0.34	2.75	1.68	Valid
16	0.37	3.04	1.68	Valid
17	0.39	3.25	1.68	Valid
18	0.34	2.74	1.68	Valid
19	0.52	4.64	1.68	Valid
20	0.34	2.76	1.68	Valid
21	0.43	3.67	1.68	Valid
22	0.35	2.89	1.68	Valid
23	0.59	5.59	1.68	Valid
24	0.48	4.15	1.68	Valid
25	0.3	2.43	1.68	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala sekolah (X2) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah rumus

Dengan memperhatikan kaidah keputusan : jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} berarti reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel kepuasan kerja guru (Y) dapat dikategorikan angket yang reliabel, dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Komunikasi Organisasi (X1)

Instrumen variabel Komunikasi organisasi (X1) berupa angket yang mempunyai 25 butir pertanyaan. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Komunikasi Organisasi (X1) yang disajikan dalam tabel 3.8.

Tabel 3.8
Rangkuman Hasil Perhitungan Reliabilitas Variabel
Komunikasi Organisasi (X1)

No Item	rs	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.74	0.85	0.46	Reliabel
2	0.56	0.72	0.46	Reliabel
3	0.55	0.71	0.46	Reliabel
4	0.38	0.55	0.46	Reliabel
5	0.34	0.51	0.46	Reliabel
6	0.34	0.51	0.46	Reliabel
7	0.33	0.49	0.46	Reliabel
8	0.32	0.49	0.46	Reliabel
9	0.38	0.55	0.46	Reliabel
10	0.38	0.56	0.46	Reliabel
11	0.4	0.57	0.46	Reliabel
12	0.52	0.68	0.46	Reliabel
13	0.74	0.85	0.46	Reliabel
14	0.54	0.7	0.46	Reliabel
15	0.34	0.51	0.46	Reliabel
16	0.42	0.59	0.46	Reliabel
17	0.74	0.85	0.46	Reliabel
18	0.31	0.47	0.46	Reliabel
19	0.31	0.47	0.46	Reliabel
20	0.44	0.62	0.46	Reliabel
21	0.31	0.47	0.46	Reliabel

22	0.53	0.7	0.46	Reliabel
23	0.35	0.52	0.46	Reliabel
24	0.68	0.81	0.46	Reliabel
25	0.68	0.81	0.46	Reliabel

Dengan memperhatikan kaidah keputusan : jika r -hitung lebih besar daripada r -tabel berarti reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel Komunikasi Organisasi (X1) dapat dikategorikan angket yang reliabel. dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian

c. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variable Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)

Instrumen variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) berupa angket yang mempunyai 25 butir pertanyaan. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) yang disajikan dalam tabel 3.9.

Tabel 3.9.
Rangkuman Hasil perhitungan Reliabilitas variable
Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)

No Item	rs	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0.71	0.83	0.46	Reliabel
2	0.38	0.56	0.46	Reliabel
3	0.47	0.64	0.46	Reliabel
4	0.42	0.59	0.46	Reliabel
5	0.32	0.49	0.46	Reliabel
6	0.71	0.83	0.46	Reliabel
7	0.71	0.83	0.46	Reliabel
8	0.71	0.83	0.46	Reliabel
9	0.35	0.52	0.46	Reliabel
10	0.39	0.56	0.46	Reliabel
11	0.56	0.71	0.46	Reliabel
12	0.43	0.6	0.46	Reliabel
13	0.52	0.68	0.46	Reliabel
14	0.47	0.64	0.46	Reliabel
15	0.34	0.51	0.46	Reliabel

16	0.37	0.54	0.46	Reliabel
17	0.39	0.56	0.46	Reliabel
18	0.34	0.51	0.46	Reliabel
19	0.52	0.68	0.46	Reliabel
20	0.34	0.51	0.46	Reliabel
21	0.43	0.61	0.46	Reliabel
22	0.35	0.52	0.46	Reliabel
23	0.59	0.74	0.46	Reliabel
24	0.48	0.65	0.46	Reliabel
25	0.3	0.47	0.46	Reliabel

Dengan memperhatikan kaidah keputusan : jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} berarti reliabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2) dapat dikategorikan angket yang reliabel dan dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

6. Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

Dalam analisis secara statistik terutama pada statistik non parametrik berlaku tradisi bahwa skala pengukuran sekurang-kurangnya datanya dalam bentuk interval, sedangkan data yang didapat lapangan masih berbentuk data ordinal. Agar analisis dapat dilanjutkan, maka skala pengukuran ordinal harus ditransformasikan ke skala interval dengan menggunakan langkah kerja sebagai berikut :

1. Mencari skor terbesar dan terkecil.
2. Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

3. Mencari banyaknya kelas (Bk)

$$Bk = 1 + 3,3 \log n \text{ (rumus starges)}$$



- Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Membuat Tabulasi dengan tabel penolong untuk distribusi frekuensi variable X1, X2 dan Y.

- Mencari rata-rata dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

- Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

- Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{s}$$

Dengan memperhatikan langkah-langkah tersebut diatas, maka penyelesaian data ordinal variabel Komunikasi Organisasi X1 menjadi data interval diperoleh perubahan sebagai berikut :

- Mencari skor terbesar dan terkecil.

$$\text{Skor terbesar} = 123$$

$$\text{Skor terkecil} = 98$$

- Mencari nilai rentangan (R)

$$R = 123 - 98 = 25$$

- Mencari banyaknya kelas (Bk)

$$Bk = 1 + 3,3 \log n = 6,874 = 7$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{3,571428571}{1} = 4$$

5. Membuat Tabulasi dengan table penolong untuk distribusi frekuensi variable Komunikasi Organisasi (X1).

Distribusi Frekuensi Variabel X1

Kelas Interval	f	Nilai tengah	X_i^2	f. X_i	f. x_i^2
98 - 101	7	99.5	9900.25	696.5	69301.75
102 - 105	13	103.5	10712.25	1345.5	139259.25
106 - 109	12	107.5	11556.25	1290	138675
110 - 113	8	111.5	12432.25	892	99458
114 - 117	11	115.5	13340.25	1270.5	146742.75
118 - 121	7	119.5	14280.25	836.5	99961.75
122 - 125	2	123.5	15252.25	247	30504.5
Jumlah	60			6578	723903

6. Mencari rata-rata dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} = 109,63$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = 6,81$$

8. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{s} = 50 + 10 \frac{(121 - 109.63)}{6,81} = 53,48 = 53$$

Dengan prosedur yang sama maka data ordinal variable komunikasi organisasi berubah menjadi data interval 121 = 53, 113 = 55, sampai dengan 111 = 52 seperti terlihat pada tabel 3.10. berikut ini :

Tabel 3.10
Menaikan Data Ordinal Menjadi Data Interval Variabel
Komunikasi Organisasi (X1)

	Ordinal	Interval		Ordinal	Interval		Ordinal	Interval
No	Jumlah	pembulatan	No	Jumlah	pembulatan	No	Jumlah	pembulatan
1	112	53	21	109	49	41	111	52
2	113	55	22	105	43	42	105	43
3	115	58	23	114	56	43	109	49
4	115	58	24	114	56	44	103	40
5	109	49	25	119	64	45	117	61
6	101	37	26	98	33	46	115	58
7	104	42	27	115	58	47	105	43
8	106	45	28	118	62	48	119	64
9	110	51	29	119	64	49	104	42
10	106	45	30	98	33	50	101	37
11	115	58	31	102	39	51	110	51
12	123	70	32	110	51	52	107	46
13	98	33	33	118	62	53	122	68
14	106	45	34	99	34	54	116	59
15	110	51	35	116	59	55	102	39
16	101	37	36	103	40	56	105	43
17	118	62	37	103	40	57	104	42
18	119	64	38	104	42	58	106	45
19	107	46	39	108	48	59	106	45
20	114	56	40	107	46	60	111	52

Sementara penyelesaian data ordinal variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah X2 menjadi data interval diperoleh perubahan sebagai berikut :

1. Mencari skor terbesar dan terkecil.

$$\text{Skor terbesar} = 123$$

$$\text{Skor terkecil} = 92$$

2. Mencari nilai rentangan (R)

$$R = 123 - 92 = 31$$

3. Mencari banyaknya kelas (Bk)

$$Bk = 1 + 3,3 \log n = 6,874 = 7$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{4,428571429}{1} = 5$$

5. Membuat Tabulasi dengan table penolong untuk distribusi frekuensi variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2).

Distribusi Frekuensi Variabel X2

Kelas Interval	f	Nilai tengah	Xi2	f.Xi	f.xi2
92 - 96	4	94	8836	376	35344
97 - 101	12	99	9801	1188	117612
102 - 106	13	104	10816	1352	140608
107 - 111	7	109	11881	763	83167
112 - 116	8	114	12996	912	103968
117 - 121	12	119	14161	1428	169932
122 - 126	4	124	15376	496	61504
	60			6515	712135

6. Mencari rata-rata dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n} = 108,58$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = 8,93$$

8. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - x)}{s} = 50 + 10 \frac{(102 - 108,58)}{8,93} = 42,72 = 43$$

Dengan prosedur yang sama maka data ordinal variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah berubah menjadi data interval :

102 = 43, 101 = 42, sampai dengan 107 = 48 seperti terlihat pada tabel

3.11. berikut ini :

Tabel 3.11
Menaikan Data Ordinal Menjadi Data Interval Variabel
Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)

	Ordinal	interval		Ordinal	Interval		Ordinal	Interval
No	Jumlah	Pembulatan	No	Jumlah	Pembulatan	No	Jumlah	Pembulatan
1	102	43	21	110	52	41	102	43
2	101	42	22	108	49	42	106	47
3	105	46	23	118	61	43	101	42
4	115	57	24	122	65	44	97	37
5	111	53	25	117	60	45	117	60
6	105	46	26	117	60	46	118	61
7	104	45	27	117	60	47	121	64
8	103	44	28	121	64	48	116	58
9	110	52	29	115	57	49	99	39
10	101	42	30	121	64	50	102	43
11	95	35	31	102	43	51	113	55
12	122	65	32	112	54	52	123	66
13	103	44	33	101	42	53	100	40
14	107	48	34	121	64	54	99	39
15	100	40	35	92	32	55	101	42
16	103	44	36	94	34	56	118	61
17	122	65	37	100	40	57	114	56
18	103	44	38	96	36	58	100	40
19	103	44	39	118	61	59	112	54
20	113	55	40	109	51	60	107	48

Dan untuk penyelesaian data ordinal variabel Kepuasan Kerja Guru (Y) menjadi data interval diperoleh perubahan sebagai berikut :

1. Mencari skor terbesar dan terkecil.

$$\text{Skor terbesar} = 125$$

$$\text{Skor terkecil} = 99$$

2. Mencari nilai rentangan (R)

$$R = 125 - 99 = 26$$

3. Mencari banyaknya kelas (Bk)

$$Bk = 1 + 3,3 \log n = 6,874 = 7$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{3,714}{1} = 4$$

5. Membuat Tabulasi dengan table penolong untuk distribusi frekuensi variabel Kepuasan Kerja Guru (Y).

Distribusi Frekuensi Variabel Y

Kelas Interval	f	Nilai tengah	Xi2	f.Xi	f.xi2
99 - 102	10	60.5	3660.25	605	36602.5
103 - 106	8	68.5	4692.25	548	37538
107 - 110	11	76.5	5852.25	841.5	64374.75
111 - 114	12	84.5	7140.25	1014	85683
115 - 118	11	92.5	8556.25	1017.5	94118.75
119 - 122	5	100.5	10100.25	502.5	50501.25
123 - 126	3	108.5	11772.25	325.5	35316.75
Jumlah	60			4854	404135

6. Mencari rata-rata dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n} = 80,9$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} = 13,92$$

8. Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - x)}{s} = 50 + 10 \frac{(104 - 80,9)}{13,92} = 66,59 = 67$$

Dengan prosedur yang sama maka data ordinal variabel Kepuasan Kerja Guru berubah menjadi data interval : 104 = 67, 108 = 67, sampai dengan 114 = 74 seperti terlihat pada tabel 3.12. berikut ini :

Tabel 3.12
Menaikan Data Ordinal Menjadi Data Interval Variabel
Kepuasan Kerja Guru (Y)

	Ordinal	Interval		Ordinal	Interval		Ordinal	Interval
No	Jumlah	Pembulatan	No	Jumlah	Pembulatan	No	Jumlah	Pembulatan
1	104	67	21	107	69	41	113	73
2	106	69	22	99	63	42	99	63
3	113	73	23	113	73	43	119	77
4	112	72	24	111	71	44	103	66
5	106	68	25	119	77	45	117	76
6	101	64	26	117	76	46	114	74
7	105	67	27	114	73	47	118	77
8	106	68	28	118	77	48	115	74
9	108	69	29	115	74	49	123	80
10	107	69	30	123	80	50	102	65
11	112	72	31	102	65	51	107	69
12	121	79	32	107	69	52	117	76
13	99	63	33	117	76	53	122	80
14	106	68	34	122	80	54	111	74
15	113	73	35	115	74	55	105	67
16	125	82	36	105	67	56	99	63
17	111	72	37	99	63	57	102	65
18	116	75	38	102	65	58	110	71
19	108	69	39	110	71	59	108	69
20	112	72	40	108	69	60	114	74

Dengan selesainya pengolahan menaikkan data ordinal menjadi data interval untuk variabel X1, X2, dan Y maka data interval tersebut akan digunakan dalam analisis korelasi dan regresi.

G. Prosedur Pengolahan Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian pun akan segera diketahui. Dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 12.0.

Langkah-langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan kemudian menentukan skornya.
3. Melakukan analisis secara deskriptif, untuk mengetahui kecendrungan data. Dari analisis ini dapat diketahui rata-rata, median, standar deviasi

Dan varians data dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui kecendrungan umum jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian, digunakan formula sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{X_{id}} \times 100\%$$

Dimana:

P = Prosentase Skor rata-rata yang dicari

X = Skor rata-rata setiap variabel

X_{id} = Skor ideal setiap variabel

Setelah hasilnya diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagaimana yang dikemukakan oleh Nugraha (1999 : 69). Yaitu :

90% - 100% = SangatTinggi

80% - 89% = Tinggi

70% - 79% = Cukup Tinggi

60% - 69% = Sedang

50% - 59% = Rendah

49% kebawah = Rendah Sekali

4. Untuk mengetahui hubungan antara X1 dengan Y, dan X2 dengan Y digunakan teknik korelasi. Teknik korelasi yang digunakan adalah. Korelasi *Pearson Product Moment*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah diketahui korelasi ketiga variabel tersebut, selanjutnya dilakukan penghitungan koefisien determinasinya masing-masing dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan.

5. Untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) sebagai berikut :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

6. Uji Regresi, digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel. Dalam uji ini digunakan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda (*multiple*).

- Regresi linier sederhana berguna untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel X1 dengan Y, dan variabel X2 dengan Y. Persamaan regresi linier sederhana dinyatakan dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka menjadi penurunan.

X =Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- Regresi linier ganda (*multiple*) digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama dengan variable Y. Persamaan regresi ganda (*multiple*) yang digunakan adalah regresi ganda dua prediktor, dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2000 : 250})$$

Dimana :

\hat{Y} = Harga variabel Y yang diperkirakan

a = Koefisien intersep (harga konstan apabila X1 dan X2 sama dengan nol).

b₁ = Koefisien regresi untuk X₁ harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apa bila X₂ konstan.

b₂ = Koefisien regresi untuk X₂ harga yang menunjukkan perubahan akan terjadi pada Y apabila X₂ bertambah 1 satuan dan X₁ konstan.



H. Pengujian Persyaratan Analisis

Data variabel penelitian yang dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial melalui teknik korelasi dan regresi harus memenuhi persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi mempersyaratkan data harus berdistribusi normal dan linier (Sutrisno, 2000). Untuk itu data perlu diuji normalitas dan linieritasnya.

1 . Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas masing-masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang akan berdistribusi normal.

Untuk uji normalitas data ini digunakan uji Chi-kuadrat (χ^2) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari skor terbesar dan terkecil.

2. Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

3. Mencari banyaknya kelas (Bk)

$$Bk = 1 + 3,3 \log n \text{ (rumus starges)}$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat Tabulasi dengan tabel penolong untuk distribusi frekuensi variable X1, X2 dan Y.

6. Mencari rata-rata dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

8. Membuat data frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- Menentukan batas kelas.
- Mencari nilai Z-scaor untuk batas kelas interval.

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{s}$$
- Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dari O-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- Mencari luas kelas interval dengan cara mengurangi angka-angka O-Z yaitu angka garis pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalihkan luas tiap interpal dengan jumlah responden

9. Mencari chi-kuadrat hitung :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) $k - 1$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :
- jika χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel artinya distribusi data tidak normal dan jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel artinya distribusi data normal.

Disamping itu pengujian normalitas lebih cepat dapat dikerjakan dengan menggunakan program komputer SPSS versi 12.0 Uji Kolmogorov-Smimov (One Simple K-S). Dengan kriteria apabila nilai probabilitas (Nilai Asymp.Sign) lebih besar dari 0,05 data maka data berdistribusi normal. Jika probabilitas (Nilai Asymp.Sign) lebih kecil dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini penguji memilih uji normalitas data dengan menggunakan program komputer SPSS versi 12.0 Uji Kolmogorov-Smimov (One Simple K-S).

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh hasil uji normalitas data sebagaimana disajikan dalam tabel 3.14 berikut ini :

Table 3.13
Hasil Uji Normalitas Data Variabel X1,X2 dan Y

variabel	nilai Asymp.sig	Tk Signifikansi	Kesimpulan	Artinya
Kepuasan Kerja Guru (Y)	0,324	> 0,05	H0 Diterima	Data berdistribusi normal
Kemunikasi Organisasi (X1)	0,459	> 0,05	H0 Diterima	Data berdistribusi normal
Perilaku Kepemimpinan Kepala sekolah (X2)	0,141	> 0,05	H0 Diterima	Data berdistribusi normal

Berdasarkan tes pengujian normalitas data seperti terlihat pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa data variabel Y, X1 dan X2 berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kesimpulannya analisis uji korelasi maupun regresi dapat dilanjutkan.

2. Uji Homogenitas

Variabel yang akan diuji linieritasnya yakni variabel X1 dan X2 atas Y. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 12.0. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antara variabel adalah dengan melalui nilai F_{hitung} dengan membandingkannya dengan nilai F_{tabel} atau dengan membandingkan nilai probabilitas hitung dengan nilai probabilitas pada taraf signifikansi alpha 5%. Kaidah keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- Jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau nilai probabilitas hitung yang diperoleh lebih kecil dari pada taraf signifikansi alpha 5%, maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier.
- Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau nilai probabilitas hitung yang diperoleh lebih besar dari pada taraf signifikansi alpha 5%, maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat tidak linier.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh hasil Uji Homogenitas variabel X1 dan X2 atas Y dihasilkan dalam tabel berikut ini :

1. Uji Homogenitas dengan Bartlett :

Nilai Varians	Jenis Variabel		
	X1	X2	Y
S	16.7275	21.3686	15.1211
N	60	60	60

Sampel	dk=n-1	S1	Log S1	(dk) X Log S1
X1(S1)	59	16.7275	1.22	71.98
X2(S2)	59	21.3686	1.32	77.88
Y(S3)	59	15.1211	1.17	69.03
Jumlah	177			218.89

2. Menghitung Varians gabungan dari ketiga sample :

$$S = \frac{(n_1 \cdot S_1) + (n_2 \cdot S_2) + (n_3 \cdot S_3)}{n_1 + n_2 + n_3}$$

3. Menghitung Log S = Log

4. Menghitung Nilai B = (Log S) x $\sum (n_i - 1)$

5. Menghitung nilai $X^2_{hitung} = (\log 10) \times (B - \sum (dk) \text{ Log S})$

6. bandingkan X^2_{hitung} dengan nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 1 = 3 - 1 = 2$.

Dengan menggunakan perhitungan rumus Bartlet diatas diperoleh X^2_{hitung} sebesar 1,357 dan dibandingkan dengan nilai X^2_{tabel} sebesar 5,991 untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 1 = 3 - 1 = 2$ maka disimpulkan X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} yaitu $1,357 < 5,991$.

Memperhatikan kaidah yang berlaku jika X^2_{hitung} lebih besar dari X^2_{tabel} maka varians-variens tidak homogen dan jika X^2_{hitung} lebih kecil dari X^2_{tabel} maka varians-variens homogen berdasarkan kaidah tersebut disimpulkan hasil uji homogenitas ini menyatakan varians-variens X1,X2, dan Y adalah homogen.

Demikianlah langkah-langkah dalam prosedur pengolahan data yang dilaksanakan oleh peneliti. Dengan adanya pengolahan data sebagai mana dimaksud, diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang

berkualitas yang ditandai dengan pemecahan masalah dan pencapaian tujuan penelitian.



